

Universitas Prima Indonesia PSDKU Pekanbaru
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
AKK

Devi Novando
2205046

**Analisis Kebijakan Pengendalian Malaria : Studi Tentang Determinan Kejadian Malaria
Di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau Tahun 2025**

ABSTRAK

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat baik di dunia maupun Indonesia Provinsi Riau Kabupaten Rokan Hilir. Kebiasaan tidak menggunakan kelambu, adanya genangan air serta sampah menyebabkan timbulkan kasus malaria. Tujuan penelitian yaitu diketahuinya determinan kejadian malaria di wilayah kerja Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2025. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan case control. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Rokan Hilir pada bulan April tahun 2025. Sampel kasus berjumlah 166 orang dan sampel kontrol berjumlah 166 orang Pengumpulan data dilakukan melakukan wawancara menggunakan kuesioner penelitian yang sudah tervalidasi. Hasil analisis multivariat menunjukkan faktor dominan hubungan sebab akibat terhadap kejadian malaria yaitu keberadaan genangan air (*p value*: 0,000; OR 67,137), Pendidikan (*p value*: 0,000; OR 46,324), keberadaan sampah (*p value*: 0,001; OR 37,324), pekerjaan (*p value*: 0,000; OR 6,648) dan penggunaan kelambu (*p value*: 0,05; OR 1,899) terhadap kejadian malaria di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Rokan Hilir. Disarankan puskesmas bekerjasama dengan Dinas PUTR, BPBD, DLH, Perikanan, Kecamatan dan Kelurahan atau Desa untuk bersama-sama menjaga atau membersihkan kolam tempat perindukan nyamuk anopheles dengan cara menutup atau memberikan benih ikan pemakan jentik nyamuk sebagai upaya pengendalian penyakit.

Kata Kunci: Keberadaan Genangan Air, Malaria, Pendidikan, Penggunaan Kelambu, Sampah
Kepustakaan: 46 (2014 – 2023)

Prima Indonesia University PSDKU Pekanbaru

MASTER OF PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM

AKK

Devi Novando

2205046

Analysis of Malaria Control Policy: A Study of the Determinants of Malaria Incidence in Rokan Hilir Regency, Riau Province, in 2025

ABSTRACT

Malaria is an infectious disease that remains a public health problem both globally and in Indonesia, Rokan Hilir Regency, Riau Province. The habit of not using mosquito nets, the presence of stagnant water, and waste contribute to malaria cases. The objective of this study was to determine the determinants of malaria incidence in the Rokan Hilir Regency work area in 2025. This study used a quantitative case-control approach. The study was conducted in the working area of the Rokan Hilir Regency Health Center in April 2025. The case sample consisted of 166 people and the control sample consisted of 166 people. Data collection was conducted by interviewing using a validated research questionnaire. The results of the multivariate analysis showed that the dominant factors of the causal relationship to the incidence of malaria were the presence of stagnant water (p value: 0.000; OR 67.137), education (p value: 0.000; OR 46.324), the presence of garbage (p value: 0.001; OR 37.324), employment (p value: 0.000; OR 6.648) and the use of mosquito nets (p value: 0.05; OR 1.899) to the incidence of malaria in the working area of the Rokan Hilir Regency Health Center. It is recommended that community health centers collaborate with the Public Works and Housing (PUTR), BPBD, DLH and Fisheries Departments, sub-districts, and villages to jointly maintain or clean up ponds where Anopheles mosquitoes breed by covering them or introducing larvae-eating fish as a disease control measure.

Keywords: Stagnant Water, Malaria, Education, Mosquito Net Use, Waste

Bibliography: 46 (2014–2023)